

DAILY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division
23 Oktober 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Jumat (20 Oktober 2017) ditutup menguat sebesar +19.02 atau +0.32% ke level 5,929.55. IHSG ditutup dengan total transaksi Rp6.5 triliun.

Today Recommendation

Aksi beli saham perbankan, konstruksi, properti dan perkebunan menjadi faktor IHSG menguat +0.32% disertai aksi beli asing sebesar Rp626.4 miliar dihari Jumat tetapi selama 1 minggu IHSG sebenarnya hanya menguat +0.09% serta investor asing melanjutkan aksi *Net Sell* sebesar Rp-2.47 triliun sehingga *Net Sell* Asing YTD mencapai sebesar Rp-18.62 trilion atau TURUN SANGAT TAJAM Rp-47.42 triliun atau turun sangat tajam sekitar -164.7% dari level tertinggi *Net Buy* Asing yang sempat tercatat di bulan Mei sebesar Rp28.8 triliun. Untuk Senin ini IHSG kami perkirakan berpeluang menguat terbatas merujuk penguatan EIDO +0.4%, DJIA +0.71%, *Oil* +0.35%, dan CPO +0.66% di tengah keraguan akan dinaikannya rating Indonesia dalam waktu dekat merujuk perkiraan akan membesarnya defisit anggaran, naiknya defisit transaksi berjalan serta naiknya jumlah utang Indonesia selama 3 tahun sekitar Rp1,200 triliun.

PT Adhi Karya Tbk (ADHI). Perseroan telah mengakuisisi 50 hektare (ha) lahan dan ke depan, akan menjadi 120 ha. Perseroan berharap, dengan proyek TOD, segmen bisnis properti dapat berkontribusi sekitar 10% hingga 30% terhadap pendapatan Perseroan. Hingga semester I-2017, kontribusi laba bersih dari proyek properti baru sekitar Rp12.04 miliar, atau setara 9% dari total laba Perseroan yang sebesar Rp131.31 miliar. Lalu, dari sisi pendapatan, segmen properti mencatat pemasukan Rp384.63 miliar, setara dengan 7% dari pendapatan konsolidasi Perseroan Rp5.18 triliun.

BUY: BRPT, BMRI, SIMP, AALI, AKRA, ASII, BBKA, BBRI, CTRA, EXCL, HMSP, INCO, INDF, JPFA, MDLN, PGAS, PTPP, PWON, SMRA, TPIA, WIKA, WSBP, WSKT, WTON

Market Movers (23/10)

Rupiah, Senin melemah di level Rp13,528 (07.30 AM)
Indeks Nikkei, Senin menguat 171 poin (07.30 AM)
DJIA, Senin menguat 165 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,929.55	335.90
+19.02 (+0.32%)	+1.51 (+0.45%)

20/10/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 626.35
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -18,311.1

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	10,080
Value (billion Rp)	7,415
Market Cap.	6,518
Average PE	13.5
Average PBV	2.4
High - Low (Yearly)	6,000 - 4,408
USD/IDR	13,509
	-9 (-0.07%)
IHSG Daily Range	5,894 - 5,965
USD/IDR Daily Range	13,490 - 13,570

GLOBAL MARKET (20/10)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	23,328.63	+165.59	+0.71
NASDAQ	6,629.05	+23.99	+0.36
NIKKEI	21,457.64	+9.12	+0.04
HSEI	28,487.24	+328.15	+1.17
STI	3,340.73	+5.82	+0.17

COMMODITIES PRICE (20/10)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	51.47	+0.18	+0.35
Batubara US/ton	91.95	+0.10	+0.11
Emas US/oz	1,280.70	-11.60	-0.90
Nikel US/ton	11,735.00	-5.00	-0.04
Timah US/ton	19,575.00	-275.00	-1.39
Copper US/Pound	3.16	-0.001	-0.03
CPO RM/ Mton	2,741.00	+18.00	+0.66

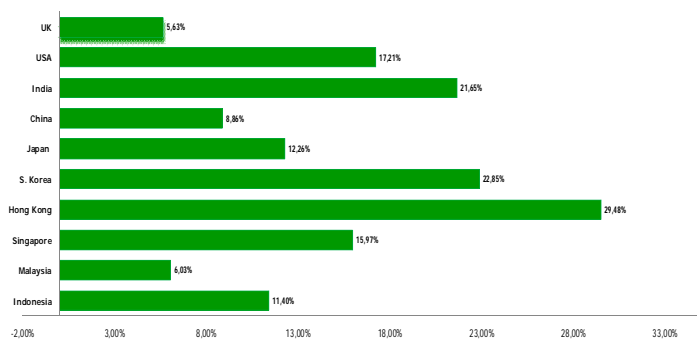
COMPANY LATEST

PT Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR). Perseroan optimistis membukukan perolehan laba bersih senilai US\$75 juta pada 2017, naik 173.52% YoY dari realisasi tahun lalu sebesar US\$27.42. Pada 2016, perusahaan membukukan pendapatan US\$242.59 juta dari penjualan 7.94 juta ton batu bara. Sampai akhir 2017, perusahaan membidik total penjualan sebesar 9 juta - 10 juta ton, atau melenceng dari target awal 10.3 juta ton. Pasalnya, Perseroan mengalami kesulitan produksi saat cuaca hujan mendominasi. Pada kuartal III/2017 secara *unaudited* perusahaan membukukan penjualan sekitar US\$290 juta, naik 75% YoY. Adapun laba bersih berkisar US\$63 juta, tumbuh 400% YoY. Perolehan pendapatan hingga September 2017 merupakan hasil penjualan 7 juta ton batu bara yang meningkat 18% YoY. Komposisi pasar batu hitam perseroan ialah domestik sebesar 28%, China 28%, India 26%, dan Korea Selatan 16%. Konsumen domestik Perseroan ialah perusahaan pembangkit listrik PT Lebak Banten Energi dan PT Cikarang Listrindo Tbk (POWR). Kontrak penjualan sepanjang 2017 kepada kedua perusahaan sudah 90% terealisasi. Pada tahap I periode semester II/2016 hingga semester I/2017, Perseroan menyuplai 500,000 ton batu bara kepada POWR. Adapun kontrak tahap II periode semester II/2017 hingga semester I/2018 berjumlah 1.2 juta ton.

PT Kedaung Indah Can Tbk (KICI). Perseroan berhasil mencatat kenaikan penjualan hingga 20.56% di kuartal III-2017. Hal ini pun membuat Perseroan akhirnya tak lagi harus menanggung rugi seperti tahun sebelumnya. Pendapatan menjadi Rp87.9 miliar. Di periode yang sama tahun lalu, Perseroan hanya berhasil meraup penjualan sebesar Rp72.91 miliar. Kontribusi penjualan terbesar masih datang dari penjualan barang di dalam negeri sebanyak 72.77% dari total penjualan. Sementara itu, penjualan ekspor mencapai 27.24% dari total penjualan di periode ini. Perseroan mampu mencetak margin laba kotor 27.53%. Margin laba kotor ini melonjak ketimbang periode sembilan bulan tahun lalu yang hanya 17.34%. Peningkatan penjualan ini berdampak positif pada laba Perseroan. Di kuartal ketiga lalu, Perseroan berhasil membukukan laba sebesar Rp8.13 miliar. Padahal di periode yang sama tahun 2016 lalu Perseroan menanggung rugi hingga Rp243.52 miliar.

PT Bank of India Indonesia Tbk (BSWD). Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas III Kepada Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah saham baru yang dikeluarkan maksimal 347.200.000 saham dengan harga nominal Rp200 per saham. Setiap pemegang tiga saham Perseroan yang namanya tercatat hingga 20 November 2017 berhak atas 1 HMETD dimana 1 HMETD ini berhak untuk membeli 1 saham baru dengan harga Rp1,890 per lembar sehingga dana yang diterima perseroan sebanyak Rp656,208,000,000. Pemegang saham perseroan Bank of India dan PT Panca Mantra Jaya akan melaksanakan haknya dalam PUT III ini. Perseroan berharap bisa mendapatkan pernyataan efektif OJK pada 8 November 2017 mendatang sehingga bisa memperdagangkan HMETD ini pada 22-28 November 2017. Rencananya dana hasil penerbitan PUT III ini akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan dan peningkatan aset produktif dalam bentuk penyaluran kredit.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	11.95
KLSE	Malaysia	6.03
STI	Singapore	15.97
Hang Seng	Hong Kong	29.48
Kospi KS11	S. Korea	22.85
Nikkei 225	Japan	12.26
SSE Comp	China	8.86
S&P Sensex	India	21.65
DJIA	USA	17.21
FTSE 100	UK	5.63
All Ordinaries	Australia	4.36

Monday, 23 October 2017

ECONOMIC CALENDER

-

CORPORATE ACTION

- INAI : Stock Split Ex Date
- SILO-R : End Trading
- UNTR : Cash Dividend Dist Date

Tuesday, 24 October 2017

-

CORPORATE ACTION

- KKGI : Public Expose Going

Wednesday, 25 October 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Crude Oil Inventories
- USA : Core Durable Goods Orders m/m
- England : Inflation Report Settings

CORPORATE ACTION

- BFIN : RUPS Going
- HEXA : Cash Dividend Dist Date
- INAI : Stock Split Rec Date

Thursday, 26 October 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Unemployment Claims
- EURO : Minimum Bid Rate
- EURO : ECB Press Conference

CORPORATE ACTION

- INAI : Stock Split Dist Date
- MAYA-R : End Trading
- MPMX : RUPS Going
- WOOD : RUPS Going

Friday, 27 October 2017

ECONOMIC CALENDER

- Advance GDP q/q

CORPORATE ACTION

- ASII : Cash Dividend Dist Date
- ENRG : RUPS Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MEDC	1,363	13.5	TLKM	806	10.9	ZINC	113	24.5	TRUS	-68	-34.9
MYRX	875	8.7	MEDC	571	7.7	AKSI	103	23.3	HOME	-58	-21.3
BUMI	678	6.7	BBRI	465	6.3	BACA	27	14.0	TIFA	-47	-19.3
TRAM	657	6.5	BBCA	327	4.4	TRAM	17	12.6	HDTX	-88	-18.4
IIKP	520	5.2	BMRI	212	2.9	WTON	60	10.4	BIRD	-440	-9.4

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
BRPT	1930	25	1858	1978	BUY
CPIN	3130	-60	2965	3355	BOW
JPFA	1310	-5	1275	1350	BOW
TPIA	24350	100	24038	24563	BUY
WSBP	378	-8	361	403	BOW
INFRASTRUKTUR					
ISAT	6100	-100	6000	6300	BOW
JSMR	6100	-200	5788	6613	BOW
TLKM	4300	-100	4035	4665	BOW
PERTANIAN					
AALI	14550	50	14300	14750	BUY
SIMP	535	0	520	550	BOW
SSMS	1505	-5	1478	1538	BOW
PERTAMBANGAN					
DOID	985	-30	910	1090	BOW
MEDC	780	-5	738	828	BOW
INDUSTRI LAINNYA					
ASII	8050	-200	7888	8413	BOW
COMPANY GROUP					
BHIT	99	0	96	102	BOW
BMTR	580	-30	550	640	BOW
MNCN	1535	75	1348	1648	BUY
BABP	52	1	50	53	BUY
BCAP	1565	0	1565	1565	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1260	80	1220	1220	BUY
MSKY	975	10	955	985	BUY

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
LPKR	705	-15	675	750	BOW
PTPP	2730	10	2620	2830	BUY
PWON	630	5	605	650	BUY
WIKA	1775	-25	1728	1848	BOW
WSKT	1980	-30	1860	2130	BOW
BARANG KONSUMSI					
GGRM	64200	-275	62988	65688	BOW
ICBP	8875	25	8563	9163	BUY
INDF	8325	75	8063	8513	BUY
KEUANGAN					
AGRO	560	15	508	598	BUY
BBCA	20200	-300	19413	21288	BOW
BJTM	695	-10	678	723	BOW
BBNI	7650	100	7413	7788	BUY
BBRI	15400	0	15138	15663	BOW
BBTN	3060	-20	2950	3190	BOW
BNGA	1225	-15	1158	1308	BOW
PNBN	1120	10	1070	1160	BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
ACES	1315	55	1130	1445	BUY
LINK	5000	0	4745	5255	BOW
MAPI	6550	-225	6325	7000	BOW
RALS	925	-15	888	978	BOW
SIL0	9400	50	9225	9525	BUY

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.